

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA SEBENARNYA YANG DIMAKSUD OLEH ALLAH,
SURGA YANG LUASNYA SELUAS LANGIT DAN
BUMI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
5 Februari 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA SEBENARNYA YANG DIMAKSUD OLEH ALLAH,
SURGA YANG LUASNYA SELUAS LANGIT DAN BUMI**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, surga yang luasnya seluas langit dan bumi, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, surga yang luasnya seluas langit dan bumi, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, surga yang luasnya seluas langit dan bumi, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (Ali 'Imran : 3: 133)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Dan sesungguhnya telah Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dalam enam masa, dan Kami sedikitpun tidak ditimpa keletihan. (Qaaf : 50: 38)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"...Kami jadikan rasul itu malaikat...Kami jadikan dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70: 4)

"Baguimanakah apabila malaikat mencabut nyawa mereka seraya memukul-mukul muka mereka dan punggung mereka? (Muhammad: 47: 27)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar: 39: 42)

"hari Allah mengumpulkan kamu pada hari pengumpulan, itulah hari dinampakkan kesalahan-kesalahan. Dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan beramal saleh, niscaya Allah akan menutupi kesalahan-kesalahannya dan memasukkannya ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Itulah keberuntungan yang besar. (At Taghaabun : 64: 9)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati; kamu sangat sedikit bersyukur." (As Sajdah: 32: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, surga yang luasnya seluas langit dan bumi, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis surga yang luasnya seluas langit dan bumi adalah terletak di bumi kita ini, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

SEBENARNYA BUMI ADA DI LANGIT

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa...(Al Hadiid : 57: 4)*

Ternyata Allah telah mendeklarkan bahwa Allah *"...yang menciptakan langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Dimana sebenarnya bumi, dan dimana langit ?

Jawabannya adalah

"...*langit...*(*Al Hadiid : 57: 4*) adalah merupakan ruangan "...*yang...bumi...*(*Al Hadiid : 57: 4*) ada di atasnya.

Artinya, bumi ada di atas hamparan ruangan, yang disebut langit. Kalau manusia mengatakan di bumi sama dengan manusia mengatakan di langit.

Jadi, sebenarnya, apa yang dimaksud oleh Allah dengan "...*surga yang luasnya seluas langit dan bumi...*(*Ali 'Imran : 3: 133*) adalah surga itu ada di bumi kita ini.

Atau dengan kata lain, dimana saja ada tempat di bumi, disana ada surga. Dimana tempat manusia dimakamkan, maka ditempat tersebut ada surga.

Mengapa, manusia tidak bisa melihat surga ditempat manusia dimakamkan ?

Jawabannya, tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "...*Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.*" (*Yaasiin: 36: 9*)

Artinya, Allah telah memasang "...*tabir...*(*Asy Syuura : 42: 51*) antara Allah dan manusia. Karena pandangan mata manusia terbatas, dimana manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Diluar itu, mata manusia tidak bisa melihat cahaya.

Artinya, karena mata manusia tidak bisa melihat cahaya di luar daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer, maka mata manusia melihat daerah tersebut sebagai daerah yang ghaib.

SURGA TIDAK BISA DILIHAT OLEH MATA MANUSIA

Nah, begitu juga dengan surga yang ada ditempat manusia dimakamkan, mata manusia tidak bisa melihat surga, karena surga terletak diluar daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Jadi, sekarang terbongkar sudah bahwa yang dimaksud oleh Allah "...*surga yang luasnya seluas langit dan bumi...*(*Ali 'Imran : 3: 133*) adalah membuktikan bahwa surga itu ada di bumi kita ini. Dimana ada manusia dimakamkan , disana ada tempat surga.

RUH KU YANG KELUAR DARI TUBUH MANUSIA YANG DIMAKAMKAN

Sekarang, Allah telah menggambarkan "*Allah memegang jiwa ketika matinya...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...*(*Az Zumar: 39: 42*)

Nah "...*jiwa...*(*Az Zumar: 39: 42*) yang dipegang oleh Allah adalah "...*ruh Ku...*(*Al Hizr : 15: 29*) yang Allah "...*telah meniup kan kedalam...*(*Al Hizr : 15: 29*) tubuh manusia.

RUH KU ADA DI SURGA

Nah, Allah telah mendeklarkan "...*barangsiapa yang beriman kepada Allah dan beramal saleh, niscaya Allah akan...memasukkannya ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya...*(*At Taghaabun : 64: 9*)

Ternyata, penghuni di surga adalah "...*kekal...*(*At Taghaabun : 64: 9*)

Artinya, penghuni surga hidup kekal di surga, karena "...*ruh Ku...*(*Al Hizr : 15: 29*) yang keluar dari

manusia yang dimakamkan yang hidup di surga.

Nah, karena *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang hidup di surga, maka mata manusia tidak bisa melihat *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Dimana *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* dibangun oleh atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen. Dimana atom-atom tersebut tidak bisa dilihat oleh mata manusia, karena atom-atom tersebut ada diluar daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Sekarang, terbongkar sudah, bahwa sebenarnya *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)* adalah tempatnya di bumi kita sekarang ini. Hanya mata manusia tidak bisa melihatnya, karena sudah ada *"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)* antara surga dan manusia yang masih hidup di bumi kita sekarang ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa...(Al Hadiid : 57: 4)*

Ternyata Allah telah mendeklarkan bahwa Allah *"...yang menciptakan langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Dimana sebenarnya bumi, dan dimana langit ?

Jawabannya adalah

"...langit...(Al Hadiid : 57: 4) adalah merupakan ruangan *"...yang...bumi...(Al Hadiid : 57: 4)* ada diatasnya.

Artinya, bumi ada diatas hamparan ruangan, yang disebut langit. Kalau manusia mengatakan di bumi sama dengan manusia mengatakan di langit.

Jadi, sebenarnya, apa yang dimaksud oleh Allah dengan *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)* adalah surga itu ada di bumi kita ini.

Atau dengan kata lain, dimana saja ada tempat di bumi, disanalah ada surga. Dimana tempat manusia dimakamkan, maka ditempat tersebut ada surga.

Mengapa, manusia tidak bisa melihat surga ditempat manusia dimakamkan ?

Jawabannya, tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat."* (Yaasiin: 36: 9)

Artinya, Allah telah memasang *"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)* antara Allah dan manusia. Karena pandangan mata manusia terbatas, dimana manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Diluar itu, mata manusia tidak bisa melihat cahaya.

Artinya, karena mata manusia tidak bisa melihat cahaya di luar daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer, maka mata manusia melihat daerah tersebut sebagai daerah yang ghaib.

Nah, begitu juga dengan surga yang ada ditempat manusia dimakamkan, mata manusia tidak bisa melihat surga, karena surga terletak diluar daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Jadi, sekarang terbongkar sudah bahwa yang dimaksud oleh Allah **"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)** adalah membuktikan bahwa surga itu ada di bumi kita ini. Dimana ada manusia dimakamkan , disanalah ada tempat surga.

Sekarang, Allah telah menggambarkan **"Allah memegang jiwa ketika matinya...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar: 39: 42)**

Nah **"...jiwa...(Az Zumar: 39: 42)** yang dipegang oleh Allah adalah **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** yang Allah **"...telah meniup kan kedalam...(Al Hizr : 15: 29)** tubuh manusia.

Nah, Allah telah mendeklarkan **"...barangsiapa yang beriman kepada Allah dan beramal saleh, niscaya Allah akan...memasukkannya ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya...(At Taghaabun : 64: 9)**

Ternyata, penghuni di surga adalah **"...kekal...(At Taghaabun : 64: 9)**

Artinya, penghuni surga hidup kekal di surga, karena **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** yang keluar dari manusia yang dimakamkan yang hidup di surga.

Nah, karena **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** yang hidup di surga, maka mata manusia tidak bisa melihat **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)**

Dimana **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** dibangun oleh atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen. Dimana atom-atom tersebut tidak bisa dilihat oleh mata manusia, karena atom-atom tersebut ada diluar daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Sekarang, terbongkar sudah, bahwa sebenarnya **"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)** adalah tempatnya di bumi kita sekarang ini. Hanya mata manusia tidak bisa melihatnya, karena sudah ada **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** antara surga dan manusia yang masih hidup di bumi kita sekarang ini.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se